



14th Story

Zacchaeus

Zacchaeus

– 14th Story –

NAR Yesus dan murid-muridnya pergi memasuki kota Yerikho. Ada kerumunan orang banyak mengikuti mereka, dan saat mereka memasuki kota, seorang pengemis buta bertanya apa yang sedang terjadi.

Pengemis Mengapa ada begitu banyak suara? Apa yang sedang terjadi? Siapa yang ada disini?

Kerumunan orang Itu Yesus, orang Nazaret. Dia datang ke Yerikho.

Pengemis Yesus? Guru! Tuhan! Tolonglah, kasihanilah aku!

NAR Ketika mereka yang berada di depan kerumunan mendingar pengemis buta itu memanggil Yesus, mereka menyuruhnya untuk berhenti. Mereka tidak ingin Yesus diganggu oleh seorang pengemis buta. Tapi dia berteriak lebih keras.

Pengemis Anak Daud! Tolonglah! Kasihanilah aku!

NAR Yesus mendengar panggilan itu dan meminta orang itu dibawa kepada-Nya.

Yesus Apa yang kamu mau untuk aku lakukan kepadamu?

Pengemis Tuhan, aku ingin dapat melihat.

Yesus Terjadilah. Imanmu telah menyembuhkanmu.

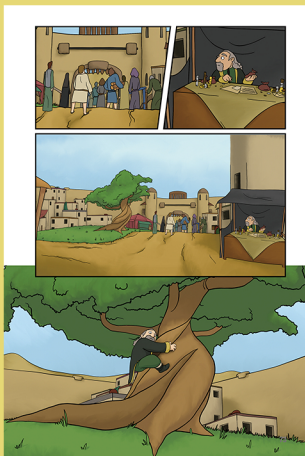
NAR Kemudian Yesus dan murid-muridnya melanjutkan ke Yerikho dengan orang banyak mengikuti di belakang. Di kota Yerikho hiduplah seorang pria bernama Zakheus. Dia adalah salah satu kepala pemungut cukai dan karenanya sangat kaya, dan juga tidak disukai oleh kebanyakan orang. Zakheus juga seorang yang sangat pendek.

Saat Yesus dan murid-muridnya lewat, Zakheus melihat kerumunan besar itu, dan bertanya-tanya apa artinya. Saat Yesus dan murid-muridnya lewat, Zakheus melihat kerumunan besar itu, dan bertanya-tanya apa artinya.

Kerumunan orang Yesus! Yesus! Lihat, itu dia!

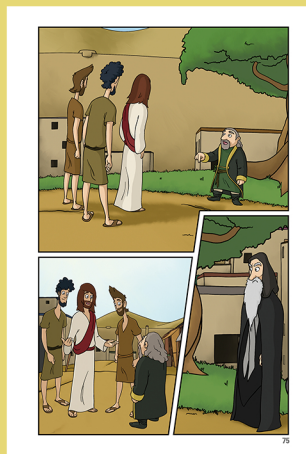
Zakheus Yesus ?! Wow! Aku mau melihat. Um... permisi. Maaf. Bisakah saya lewat?

NAR Zakheus ingin melihat Yesus, tetapi karena dia sangat pendek, dia tidak bisa melewati kerumunan.





- Zakheus** Maaf, saya ingin pergi sekarang. Oh.... Saya ingin melihat Yesus, tetapi tidak mungkin saya bisa .. Saya terlalu pendek. Apa yang bisa saya lakukan?
- NAR** Saat dia berpikir bagaimana dia bisa melihat Yesus, Zakheus melihat pohon ara tinggi di depan ke arah yang Yesus dan murid-muridnya tuju. Jadi dia memutuskan untuk mencoba dan mendakinya.
- Zakheus** Oke. Aku bisa melakukan ini. Aku bisa melakukan ini! Aku tidak bisa melakukan ini! Aaaahhh!
- NAR** Zakheus menjadi frustrasi karena dia tidak dapat memanjat pohon untuk melihat Yesus dengan lebih baik, dan khawatir jika dia tidak segera naik ke sana, dia akan kehilangan kesempatannya.
- Zakheus** Kali ini, saya naik ke atas.
- NAR** Ketika Zakheus akhirnya berhasil mencapai puncak, Yesus datang ke pohon itu. Dia kemudian mendongak, dan berkata kepada Zakheus...
- Yesus** Zakheus! Turunlah sekarang juga. Aku harus singgah di rumahmu hari ini!
- Zakheus** Hah !? Uh... .uh... .Apa-? Iya! Iya!
- NAR** Zakheus sangat terkejut bahwa Yesus melihatnya, tetapi bahkan lebih terkejut lagi bahwa Yesus tahu siapa dia! Dia bertanya-tanya bagaimana Yesus tahu namanya karena mereka belum pernah bertemu sebelumnya! Tetapi ketika Yesus memanggilnya, dia dengan cepat turun dari pohon dan membawa Yesus dan murid-muridnya ke rumahnya dengan senang hati.
- Ketika orang-orang melihat bahwa Yesus pergi ke rumah Zakheus, mereka mulai berbicara sendiri.
- Orang banyak 1** Apa? Dia akan pergi ke rumah Zakheus ?!
- Orang banyak** Zakheus? Dia seorang pemungut cukai! Dia orang berdosa!
- Orang banyak 2** Yesus pasti tidak tahu.
- Orang banyak 1** Atau mungkin dia tahu dan tidak peduli.
- NAR** Zakheus telah turun ketika orang-orang mengatakan hal-hal ini, tetapi telah mendengar semuanya. Dia merasa sedih karena orang-orang mengatakan hal-hal ini tentang dia, jadi ketika dia datang kepada Yesus, dia berkata....



Zakheus **Tuanku. Saya tidak tahu mengapa Engkau ingin datang ke rumahku hari ini, tetapi aku ingin memberi tahu Engkau sesuatu di sini dan sekarang. Aku akan memberikan setengah dari semua yang aku miliki kepada mereka yang miskin. Dan jika aku menipu seseorang melalui pajak, aku akan membayarnya kembali. Aku akan membayar kembali empat kali lipat sejumlah yang aku ambil.**

Kerumunan **Wow! Astaga!**
Yesus **Zakheus, Aku sangat bangga padamu. Aku datang kepadamu hari ini karena Anak Manusia datang untuk mencari yang terhilang dan menyelamatkan mereka. Ketahuilah bahwa hari ini kamupun telah diselamatkan.**

“Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.” Lukas 19:10